

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kajian Etnokoreologi Tari Campak Laut di Desa Sijuk Kabupaten Belitung”. Judul ini dilatar belakangi dengan hasil pengamatan peneliti tentang berkurangnya eksistensi tari Campak Laut yang ada di Desa Sijuk Kabupaten Belitung sehingga permasalahan tersebut dituangkan dalam bentuk pertanyaan pokok mengenai bagaimana struktur gerak pada tari Campak Laut, bagaimana rias dan busan serta fungsi yang terdapat dalam pertunjukan Campak Laut. Narasumber utama dalam penelitian ini yaitu Bahman selaku Maestro Tari Campak Laut. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai struktur gerak, rias busana, dan fungsi pada tarian tersebut kemudian mendeskripsikannya melalui kajian mendalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif yang dikaji melalui pendekatan etnokoreologi didukung dengan beberapa teori pendukung lainnya. Analisis selain itu juga menggunakan teknik triangulasi data dari hasil observasi, wawancara dan studi pustaka. Berdasarkan pendekatan etnokoreologi maka dapat disimpulkan bahwa Tari Campak Laut di Desa Sijuk Kabupaten Belitung, merupakan setumpuk konteks dan teks yang dapat dibaca sehingga dapat dipahami serta dapat peneliti multitafsir gerak, dan rias busananya. Tari Campak Laut merupakan tarian sukacita yang menggambarkan bentuk rasa syukur kepada sang pencipta atas keindahan laut di pulau Belitung. Dalam penelitian ini juga diperoleh temuan-temuan mengenai upacara adat Muang Jhong yang berkaitan dengan pertunjukan Campak Laut yang merupakan salah satu kegiatan rutin masyarakat suku Sawang di desa Sijuk kabupaten Belitung.

**Kata Kunci:** *Tari Campak Laut, Etnokoreologi, Gerak, Rias, dan Busana*

## ABSTRACT

*This thesis is entitled "Ethnochoreology Study of Sea Measles Dance in Sijuk Village, Belitung Regency". This title is motivated by the observations of researchers about the reduction in the existence of Sea Measles dance in Sijuk Village, Belitung Regency so that the problems are formulated in the form of key questions about how the motion structure of the Sea Measles dance, how makeup and clothing and functions found in Sea Measles shows . The main speaker in this study was Bahman as the Maestro of Sea Measles Dance. This study aims to obtain data on the structure of motion, fashion makeup, and function in the dance and then describe it through in-depth study. The method used in this study is a descriptive method of analysis with a qualitative approach that is examined through ethnochoreology approaches supported by several other supporting theories. Besides that, the analysis also uses data triangulation techniques from the results of observations, interviews and literature studies. Based on the ethnochoreological approach, it can be concluded that Sea Measles Dance in Sijuk Village, Belitung Regency, is a stack of readable contexts and texts that can be understood and can be interpreted by multiple interpreters of motion, and fashion makeup. Sea Measles Dance is a joyful dance that describes the form of gratitude to the creator for the beauty of the sea on the island of Belitung. In this study also obtained findings regarding the Muang Jhong traditional ceremony relating to the Sea Measles show which is one of the routine activities of the Sawang tribe in the village of Sijuk, Belitung district.*

**Keyword:** *Campak Laut dance, Ethnochoreology, Motion, Makeup, Costume*

